

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Hasil yang diharapkan.....	2
II. PROFIL PERUSAHAAN.....	4
A. Sejarah perusahaan.....	4
B. Visi dan misi perusahaan.....	4
C. Manajemen perusahaan.....	5
D. Waktu dan tempat magang industri.....	9
III. KEGIATAN DAN TEMPAT MAGANG INDUSTRI.....	10
A. Manajemen Pengendalian gulma secara kimiawi.....	10
B. Pemupukan pada tanaman menghasilkan (TM) menggunakan pupuk (NPK).....	21
C. panen.....	29
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1 RKH Tim Unit Sempro.....	13
Tabel 2 Perencanaan VS Aktual Semprot.....	18
Tabel 3 Perencanaan Pemupukan.....	23
Tabel 4 Perencanaan VS Aktual Pemupukan.....	27
Tabel 5 Perencanaan Taksasi Harian Panen.....	33
Tabel 6 Perencanaan VS Aktual Panen.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Struktur Organisasi PT. Tritunggal Sentra Buana.....	52
2. Peta Areal Statemen.....	54
3. Dokumentasi Kegiatan Magang Industri II.....	55

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit Merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang disektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya didunia (Syukri Habibi Nasution 2014).

Indonesia memiliki potensi sebagai *Market Leader* dalam bidang perkebunan tanaman kelapa sawit. Komoditas kelapa sawit di Indonesia sangat menjanjikan, selain itu Negara Indonesia memiliki kondisi yang cocok untuk tanaman kelapa sawit seperti iklim tropis (sinar matahari dan curah hujan merata sepanjang tahun) serta areal lahan yang masih luas untuk dijadikan perkebunan kelapa sawit, dengan potensi tersebut negara Indonesia memiliki kesempatan besar untuk berkompetisi dikancah Internasional dalam bidang komoditas minyak sawit.

Minyak nabati yang dihasilkan dari pengolahan buah kelapa sawit berupa minyak mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) sawit yang berwarna kuning dan minyak inti sawit atau *Palm Karnel Oil* (PKO) yang tidak jernih. CPO atau PKO banyak digunakan sebagai bahan industri pangan (minyak goreng dan mentega), industri sabun (bahan penghasil busa), industri baja (bahan pelumas), industri tekstil, kosmetik dan berbagai bahan alternatif (minyak diesel) (Sastrosayono, 2006).

Pelaksanaan Magang Industri II (MI II) merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Pengelolaan Perkebunan

Jurusan Manajemen Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa bekerja di perkebunan kelapa sawit

B. Tujuan

Kegiatan Magang Industri II bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman Manajemen dibidang perkebunan,

Adapun tujuan instruksional umum dari kegiatan Magang Industri II ini diantaranya :

1. Untuk menegetahui manajemen kegiatan panen, pemupukan, penyemprotan di PT Tritunggal Sentra Buana.
2. Untuk menegetahui kendala dan permasalahan dalam kegiatan panen, pemupukan dan penyemprotan di PT Tritunggal Sentral Buana.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil pelaksanaan dari kegiatan Magang Industri II yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa dilapangan dalam hal manajemen perkebunan, diperlukan suatu kegiatan yaitu: menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja serta pemahaman lingkungan kerja perkebunan, teknis pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), teknis pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM), teknis panen TBS, teknis pengangkutan TBS, teknis penganggaran dan teknis pelaporan.
2. Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori perkuliahan dengan keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa memiliki sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

4. Selama melaksanakan Magang Industri II, para mahasiswa diharuskan bertindak sebagai tenaga kerja, yang harus hadir setiap hari kerja di tempat mahasiswa bekerja.
5. Mahasiswa hendaknya memahami dan mengikuti isi buku panduan dengan teliti dan seksama serta harus selalu mengikuti petunjuk pembimbing lapangan dan pembimbing di kampus.
6. Penilaian kelulusan mahasiswa yang telah melaksanakan Magang Industri II akan dilaksanakan oleh pembimbing lapangan, pembimbing di kampus dan di akhiri dengan ujian yang diselenggarakan oleh tim penguji.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi A., Chairul dan Solfiyeni. 2012. "Analisis vegetasi gulma pada perkebunan kelapa sawit (*Elais guineensis Jacq.*) di Kilangan, Muaro Bulian, Batang Hari". *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. Vol.1, No.2: 108-115.
- Adiwiganda, R. dan M. M. Siahaan. (1994). *Kursus Manajemen Perkebunan Dasar Bidang Tanaman*. Medan: Lembaga Pendidikan Perkebunan Kampus Medan.
- Budiargo Ade, Roedhy Poerwanto dan Sudradjat. 2015. *Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (Elais guineensis Jacq.) di perkebunan kelapa sawit*. Bogor. Agrohorti.
- Hudori M. 2016. "Perencanaan Kebutuhan Kendaraan Angkutan Tandan Buah Segar (TBS) di Perkebunan Kelapa Sawit". *Malikussaleh Industrial Engineering Journal*. Vol. 5, No.1: 22-27.
- Mangoensoekardjo A., Semangun H. 2008. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maryani A. T. 2012. "Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama". *Jurnal Agroekoteknologi*. Vol.1, No.2: 64-75.
- Nasution Habibi Syukri. 2014. *Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Solid Decanter Dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Pada Sistem Single Stage*. Medan. Agroekoteknologi.
- Pardamean M. 2012. *Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sunarko. (2007). *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Vidanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka